

**GEGAR BUDAYA WARGA KOREA SELATAN DI INDONESIA**  
***CULTURE SHOCK EXPERIENCED BY KOREAN IN INDONESIA***



**ROMIZA CASAYETHA SALSABILA**  
183112200750223

**PROGRAM STUDI BAHASA KOREA**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA**  
**UNIVERSITAS NASIONAL**  
**JAKARTA**  
**2022**

**GEGAR BUDAYA WARGA KOREA SELATAN DI INDONESIA**  
***CULTURE SHOCK EXPERIENCED BY KOREAN IN INDONESIA***



**ROMIZA CASAYETHA SALSABILA**  
183112200750223

**PROGRAM STUDI BAHASA KOREA**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA**  
**UNIVERSITAS NASIONAL**  
**JAKARTA**  
**2022**

## PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 29 Agustus 2022 untuk diujikan.



**Yayah Cheryah, S.E., M.A.**  
Pembimbing



Mengetahui,



**Fahdi Sachiya, S.S., M.A.**  
Ketua Program Studi



**Dr. Drs. Somadi, M.Pd.**  
Dekan

# PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 19 Agustus 2022

**Zaini, S.Sos., M.A.**  
Ketua/Penguji



**Rahmad Faisal, M.Si.M.**  
Sekretaris/Penguji



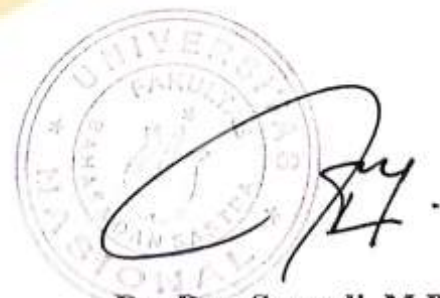
**Yayah Cheryah, S.E., M.A.**  
Pembimbing/Penguji



Disahkan pada tanggal 9 September 2022



**Fahdi Sachiya, S.S., M.A.**  
Ketua Program Studi



**Dr. Drs. Somadi, M.Pd.**  
Dekan

# PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Romiza Casayetha Salsabila

Nomor Induk Mahasiswa : 183112200750223

Program Studi : Bahasa Korea

Tempat & Tgl. Lahir : Jakarta, 21 Mei 1998

Alamat : Jl. Adhyaksa VI No. D 18  
Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan 12440

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

## **GEGAR BUDAYA WARGA KOREA SELATAN DI INDONESIA**

adalah asli (bukan plagiasi) dan belum pernah digarap oleh penulis/peneliti lain. Semua pendapat atau ide orang lain yang diambil dalam skripsi ini dilakukan melalui langkah-langkah ilmiah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jakarta, 29 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



Romiza Casayetha Salsabila

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbilalamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan karunia dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan tepat waktu. Tugas akhir yang berjudul “Gegar Budaya Warga Korea Selatan Di Indonesia” ini merupakan sebuah penelitian yang telah penulis lakukan dalam bentuk Skripsi untuk memenuhi syarat kelulusan dalam jenjang Sarjana Strata (S1) Program Studi Bahasa Korea di Universitas Nasional, Jakarta Selatan.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini tidak luput dari bantuan dan dukungan yang telah diberikan oleh banyak pihak. Dalam kesempatan ini, saya ingin menyampaikan ungkapan rasa terima kasih saya kepada:

1. Bapak Dr. Somadi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Nasional, Jakarta Selatan.
2. Bapak Fahdi Sachiya, S.S., M.A. selaku Ketua Prodi dalam program studi bahasa Korea Universitas Nasional, Jakarta Selatan.
3. Ibu Yayah Cheryah, S.E., M.A. selaku dosen pembimbing yang sudah sabar dalam memberikan bimbingan dan arahnya selama penulisan skripsi ini berlangsung serta selalu percaya kepada saya.
4. Dosen-dosen Program Studi Bahasa Korea: Bapak Zaini, S.Sos., M.A., Bapak Heri Suheri, S.S., M.M., Ibu Dra. Rurani Adinda, M.Ed., Ibu Fitri Meutia, S.S., M.A., Ibu Ndaru Catur Rini, M.I Kom. Go Yoo-kyeong Seonsaengnim yang sudah membantu penulis dalam mencari narasumber serta Jung Shua Seonsaengnim yang turut membantu dan memberikan dukungannya pada penulis.

5. Kedua orang tua penulis, Bunda dan Ayah, yang sudah memberikan semangat dan dukungannya kepada penulis baik secara psikis maupun finansial serta memberikan doanya tanpa henti kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Adik-adik, om, tante, oma, babeh dan semua keluarga D.18 yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat penulis, Intan, Rana, Kresna dan Ais yang sudah selalu ada untuk mewarnai hari-hari penulis.
8. Teman-teman penulis di grup Katro yang sudah menemani kehidupan kampus penulis serta mendengarkan keluh kesah penulis, Jardin, Ratih, Candra, terutama Amira yang selalu menyemangati penulis dan sudah sangat banyak membantu penulis selama penulisan skripsi ini berlangsung.
9. Para narasumber skripsi yaitu Lee Dae-hwi, Bapak Jay Park, Lee Yeo-bin dan Bapak Kim Hun-soo yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu penulis dalam pengumpulan data Skripsi.
10. Teman-teman seperjuangan skripsi penulis, Adel dan Alika yang selalu bersedia mendengarkan keluh kesah penulis, dan *roommate* penulis, Kak Vidya yang selalu memberikan semangatnya pada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang ingin diberikan oleh para pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semoga skripsi ini menjadi sebuah langkah awal menuju kesuksesan. Terima kasih.

Jakarta, 29 Juli 2022

Romiza Casayetha Salsabila





## DAFTAR ISI

Halaman judul sampul	
Halaman judul dalam	
Halaman Persetujuan .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Halaman Pernyataan .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	vii
Daftar Tabel .....	viii
Abstrak .....	ix
<i>Abstrac</i> .....	xi
초록.....	
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Metode Penelitian .....	8
1.6 Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data .....	8
1.7 Sistematika Penyajian .....	9
<b>BAB 2 KERANGKA TEORI</b>	
2.1 Pendahuluan .....	11
2.2 Tinjauan Pustaka .....	11
2.3 Landasan Teori .....	16
2.3.1 Teori Pembelajaran Budaya (Culture Learning Theory) .....	16
2.3.2 Gejar Budaya .....	23
2.3.3 Keaslian Penelitian .....	27
<b>BAB 3 ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>	
3.1 Analisa .....	31
3.2 Pembahasan .....	32
3.2.1 Demografis Narasumber .....	32
3.2.2 Gejar Budaya.....	32
<b>BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
4.1 Kesimpulan .....	49
4.2 Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	51
Sumber Daring .....	52
Lampiran List Pertanyaan .....	53
Lampiran Script Wawancara Narasumber 2 .....	55
Lampiran Script Wawancara Narasumber 3 .....	58
Daftar Riwayat Hidup .....	61

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Narasumber .....	32
---------------------------------	----



## Abstrak

Kerjasama antara Korea Selatan dan Indonesia telah terjalin selama 54 tahun dan telah merambah di berbagai bidang. Beberapa tahun belakangan semakin banyak warga Negara Korea Selatan yang bermigrasi dan menetap di Indonesia baik karena alasan keluarga, pekerjaan maupun pendidikan. Perpindahan dari satu budaya ke budaya lain mengakibatkan bentrokan budaya, hal ini juga dialami warga Korea yang menetap di Indonesia. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode wawancara, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gegar budaya dan proses penyesuaian budaya warga Korea Selatan di Indonesia berdasarkan teori pembelajaran budaya (*culture learning theory*). Berdasarkan hasil wawancara terhadap empat orang narasumber diperoleh hasil bahwa faktor utama yang membuat pendatang Korea mengalami gegar budaya adalah bahasa dan gaya hidup masyarakat Indonesia. Kedua hal ini berdampak terhadap interaksi sosial baik dalam keseharian maupun pekerjaan. Pembekalan bahasa dan budaya yang dilakukan para narasumber, tidak menghindari mereka dari fenomena gegar budaya, namun sedikit meminimalisir hambatan di awal kedatangannya. Dalam beradaptasi dengan budaya di Indonesia, para narasumber berusaha untuk berpikiran terbuka, untuk dapat menerima perbedaan yang ada, mempelajari sikap dan sifat masyarakat lokal serta berusaha untuk membiasakan diri dengan kondisi yang ada. Penyesuaian dengan budaya baru ini berlangsung antara enam hingga setahun.

**Kata Kunci:** Gegar Budaya, Teori Pembelajaran Budaya, Warga Korea



## **Abstract**

*The cooperation between South Korea and Indonesia have been established for 54 in various sectors. In the last few years, number of Korean citizens who moved and lived in Indonesia slowly increasing due to various reasons, such as family, jobs and education. Adapting to a new environments takes time and the pace of transition varies from person to person, no exception Koreans who settled in Indonesia. By using a qualitative approach through the interviewing four interviewees, this research aims to find out the culture shock and transition among Koreans new comers based on culture learning theory. Research found the main sources of the culture shock was language and Indonesian lifestyle. Both affects their social interactions in daily life and at work. Learning the basic of the local language and little research beforehand only minimized the culture shock during earlt stages. Being open mind, learning to adjust and accepting new surrounding and culture are the interviewees's coping strategy. These process six months to one year.*

**Keywords:** *Culture Learning Theory, Culture Shock, Korean Immigrants*



## 초록

한국과 인도네시아 간의 협력은 54 년 동안 다양한 분야에 걸쳐 이루어져 왔다. 최근 몇 년 동안 가족, 직업, 교육 등 다양한 이유로 인도네시아에 이주하여 거주하는 한국인이 서서히 증가하고 있다. 한 문화에서 다른 문화로의 이동은 문화적 충돌로 이어졌고, 이는 인도네시아에 거주하는 한국인들도 경험했다. 본 연구에서 사용한 연구 방법은 질적 연구방법으로 4 명의 인터뷰 대상자와 인터뷰를 실시하였다. 본 연구는 문화 학습이론을 기반으로 하여 한국 이민자들의 문화 충격과 변천을 규명하는 데 목적이 있다. 연구에 따르면 문화 충격의 주요 원인은 언어와 인도네시아 생활 방식인 것으로 나타났다. 이 두 가지 모두 일상 생활과 직장에서 사회적 상호 작용에 영향을 미칠 수 있다. 현지 언어의 기초를 배우면서 사전에 약간의 현지 조사를 하면 초기단계의 문화 충격을 최소화할 수 있다. 열린 마음을 가지고 차이점을 받아들이고 새 문화와 환경에 적응해 나가는 것이 인터뷰 대상자들의 전략이었다. 이러한 새 문화에 대한 적응 기간은 보통 6 개월에서 1 년 정도이다.

키워드: 문화충격, 한국인 이주자, 문화학습이론

